

PENGARUH AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAN DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN DI PANTAI TEMBERAN KABUPATEN BANGKA

Septari Hikmawati¹, Sumar², Darman Saputra³

Universitas Bangka Belitung, Indonesia^{1,2,3}

Email: septarihikmawati09@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 7 Bulan : Juli Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>Tourism has become one of the industries capable of accelerating economic growth. This is evident from its role in providing employment, increasing income and living standards, and stimulating other productive sectors, making tourism a vital contributor to Indonesia's economy. This study aims to analyze and determine the influence of accessibility, facilities, and tourist attractions on tourists' revisit intention to Temberan Beach, Bangka Regency. A quantitative approach was used, involving 100 respondents selected through purposive sampling. The independent variables in this study are accessibility, facilities, and tourist attractions, while the dependent variable is revisit intention. Data were processed using multiple linear regression analysis with t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results of the multiple linear regression analysis yielded the equation: $Y = 1.732 + 0.705X_1 + 0.472X_2 + 0.666X_3$. Partially, the variables of accessibility and tourist attractions have a positive and significant effect on revisit intention, while the facilities variable has a positive but not significant effect. Simultaneously, accessibility, facilities, and tourist attractions have a positive and significant influence on tourists' revisit intention to Temberan Beach. The coefficient of determination (R^2) is 88.9%, indicating that the variables studied explain 88.9% of the variation in revisit intention, with the remaining 11.1% influenced by other factors not included in this study.</i> Keywords: Accessibility, Facilities, Tourist Attractions, Revisit Intention

Abstrak

Pariwisata telah menjadi salah satu industri yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan dan standar hidup, serta stimulasi terhadap sektor produktif lainnya, sehingga memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Pantai Temberan, Kabupaten Bangka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berkunjung kembali. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 1,732 + 0,705X_1 + 0,472X_2 + 0,666X_3$. Secara parsial, variabel aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali, sementara variabel fasilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel (aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Temberan. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 88,9% menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mampu menjelaskan variasi minat

berkunjung kembali, sementara sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung Kembali*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau dengan garis pantai mencapai 81.000 km. Keberagaman geografis ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi wisata alam terbesar di dunia, terutama dalam bidang wisata bahari. Kekayaan alam yang ditawarkan seperti pantai, laut, terumbu karang, dan keanekaragaman hayati menjadikan Indonesia sangat menarik bagi wisatawan domestik maupun internasional. Sebagai negara tropis dengan lokasi strategis, Indonesia menawarkan berbagai destinasi wisata yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga kaya nilai budaya dan kearifan lokal.

Sektor pariwisata telah menjadi penyumbang devisa terbesar kedua setelah sektor energi dan pertambangan. Menurut Saputra (2017), kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam rangka meningkatkan daya saing global, pemerintah Indonesia telah menjalankan berbagai strategi pengembangan destinasi wisata, termasuk pembangunan infrastruktur, pelatihan sumber daya manusia pariwisata, serta promosi wisata melalui media digital dan event berskala nasional maupun internasional.

Namun demikian, daya tarik sebuah destinasi wisata tidak hanya terletak pada keindahan alam semata. Keputusan wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya aksesibilitas menuju lokasi, ketersediaan fasilitas penunjang, dan daya tarik wisata itu sendiri. Suratman dkk (2018) menyebutkan bahwa keputusan berkunjung merupakan hasil dari proses perencanaan yang dipengaruhi oleh preferensi wisatawan dan informasi yang tersedia. Valentino (2019) menambahkan bahwa wisatawan biasanya telah mempersiapkan rencana perjalanan, termasuk pertimbangan terhadap kondisi jalan, fasilitas umum, dan kenyamanan lokasi wisata.

Salah satu provinsi yang memiliki potensi besar dalam bidang wisata bahari adalah Kepulauan Bangka Belitung. Provinsi ini terdiri atas dua pulau utama, yakni Pulau Bangka dan Pulau Belitung, serta ratusan pulau kecil lainnya. Kekayaan alam berupa pantai-pantai eksotis

dengan pasir putih, laut jernih, dan lanskap alam yang masih alami menjadikan Bangka Belitung sebagai destinasi yang menjanjikan. Menurut data dari BPS (2024), kunjungan wisatawan ke provinsi ini dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren fluktuatif, namun secara umum menunjukkan peningkatan yang menjanjikan pasca pandemi COVID-19.

Salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang di Kabupaten Bangka adalah Pantai Temberan. Pantai ini terletak di Desa Air Anyir, Kecamatan Merawang, sekitar 30 menit dari Kota Sungailiat. Pantai Temberan memiliki keunikan tersendiri dengan deretan pohon pinus yang membentuk lanskap teduh dan estetis, serta keberadaan fasilitas sederhana seperti pondok kayu, mushola, toilet umum, dan area bermain anak. Akses ke lokasi ini cukup mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun umum. Meskipun demikian, tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Temberan belum sepenuhnya optimal dan cenderung berfluktuasi setiap tahunnya.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Pantai Temberan adalah belum maksimalnya pemanfaatan potensi wisata yang dimiliki. Faktor aksesibilitas masih menjadi tantangan di beberapa titik jalan yang belum diaspal dengan baik, terutama saat musim hujan. Selain itu, fasilitas umum yang tersedia meskipun cukup membantu, belum sepenuhnya memenuhi standar kenyamanan wisatawan modern. Daya tarik alamiah yang dimiliki juga belum dilengkapi dengan identitas visual atau simbol branding yang kuat, sehingga masih kalah bersaing dengan destinasi lain yang telah lebih dulu berkembang secara profesional.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Temberan. Dengan pendekatan kuantitatif dan penyebaran kuesioner, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang jelas tentang variabel-variabel yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan wisatawan. Temuan dari penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna bagi pengelola pantai, pemerintah daerah, dan pelaku industri pariwisata dalam menyusun strategi pengembangan destinasi wisata yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata secara parsial maupun simultan memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih Pantai Temberan sebagai tujuan wisata. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah untuk pengembangan wisata berbasis potensi lokal, serta menjadi landasan perumusan kebijakan pariwisata di daerah, khususnya di Kabupaten Bangka. Di era persaingan global yang semakin kompetitif, penguatan daya saing destinasi lokal menjadi sangat penting demi mendukung kemajuan

sektor pariwisata nasional secara berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bersifat sistematis, terstruktur, dan mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif. Survei dianggap sesuai karena memungkinkan pengumpulan informasi secara langsung dari responden menggunakan kuesioner tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Temberan, Kabupaten Bangka.

Lokasi penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Temberan yang terletak di Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 hingga selesai, mencakup proses pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wisata alam Pantai Temberan yang terus berkembang serta meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya, sehingga relevan dijadikan objek studi pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Aksesibilitas (X1), fasilitas (X2), dan daya tarik wisata (X3) merupakan variabel bebas, sedangkan keputusan berkunjung (Y) merupakan variabel terikat. Masing-masing variabel dijabarkan ke dalam indikator yang spesifik dan diukur menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Pengembangan instrumen kuesioner dilakukan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Pantai Temberan yang berjumlah 100 responden. Kusioner yang telah disebarkan kepada responden kemudian menghasilkan Gambaran karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Berkunjung ke Pantai Temberan

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	1 kali	20	20,0
2	2 kali	17	17,0
3	3 kali	22	22,0

4	>3 kali	41	41,0
Jumlah		100	100,0

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan table IV. 1 menunjukkan bahwa jumlah berkunjung responden ke Pantai temberan didominasi wisatawan yang sudah cukup sering berkunjung ke Pantai Temberan yakni lebih 3 kali yaitu sebesar 41%. Dengan jumlah persentase tersebut pengunjung lebih dari 3 kali merupakan sebagian besar responden dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – Laki	52	52,0
2	Perempuan	48	48,0
Jumlah		100	100,0

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan table IV.2 menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke Pantai Temberan lebih didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 52%. Dengan jumlah persentase tersebut jenis kelamin laki-laki merupakan Sebagian besar reponden dalam penelitian ini.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	15 -23 Tahun	14	14,0
2	24-29 Tahun	51	51,0
3	30-35 Tahun	12	12,0
4	>35 Tahun	23	23,0
Jumlah		100	100,0

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 24-29 tahun adalah responden terbanyak yang mengunjungi Pantai Temberan, yaitu sebesar 51%. Dengan jumlah persentase tersebut usia 24-29 tahun merupakan Sebagian besar responden dalam penitiian ini.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	25	25,0

2	Wirausaha/Wiraswasta	38	38,0
3	PNS(Pegawai Negeri)	7	7,0
4	IRT	11	11,0
5	Lainnya	19	19,0
Jumlah		100	100,0

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan Tabel IV.4 menunjukkan bahwa responden dengan status Wirausaha/Wiraswasta adalah jenis pekerjaan dengan responden terbanyak yaitu 38%. Dengan jumlah persentase tersebut profesi Wirausaha/Wiraswasta merupakan Sebagian besar responden dalam penelitian ini.

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu X1 (Aksesibilitas), X2 (Fasilitas), X3 (Daya Tarik) serta satu variabel terikat yaitu Y (Minat Berkunjung Kembali). Data-data dari variabel ini diungkapkan menggunakan angket. Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif tiap butir pertanyaan:

Variabel Aksesibilitas (X1)

Variabel aksesibilitas wisata terdiri dari enam indikator, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5 Jarak menuju Lokasi Pantai Temberan

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa mudah menuju Lokasi Pantai Temberan	STS	17	17	17,00	3,89
	TS	9	18	9,00	
	RR	8	24	8,00	
	S	11	55	11,00	
	SS	55	275	55,00	
Jumlah		100	389	100	

Sumber : Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel IV.5 mengenai Jarak lokasi menunjukkan tanggapan responden paling banyak memilih kategori sangat setuju yaitu sebesar 55% dan nilai rata-rata sebesar 3,89%. Hal ini dikarenakan responden merasa aksesibilitas menuju Pantai Temberan merasa mudah.

Tabel 6 Waktu Tempuh ke Lokasi Pantai Temberan

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya	STS	17	17	17,00	

membutuhkan waktu lama mencapai Lokasi Pantai Temberan	TS	15	30	15,00	3,48
	RR	11	33	11,00	
	S	17	68	17,00	
	SS	40	200	40,00	
Jumlah		100	348	100	

Sumber : Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel IV.6 mengenai Waktu Tempuh menunjukkan tanggapan responden paling banyak memilih kategori sangat setuju yaitu sebesar 40% dan nilai rata-rata sebesar 3,48. Hal ini dikarenakan responden membutuhkan waktu lama untuk mencapai Lokasi Pantai Temberan.

Tabel 7 Sarana Transportasi

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa banyak sarana transportasi untuk menuju Pantai temberan	STS	13	13	13,00	3,72
	TS	8	16	8,00	
	RR	18	54	18,00	
	S	16	64	16,00	
	SS	45	225	45,00	
Jumlah		100	372	100	

Sumber : Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel IV.7 mengenai Sarana Transportasi menunjukkan tanggapan responden paling banyak memilih kategori sangat setuju yaitu sebesar 45% dan nilai rata-rata sebesar 3,72. Hal ini dikarenakan responden banyaknya sarana transportasi menuju Pantai Temberan

Tabel 8 Kenyamanan Perjalanan menuju Pantai Temberan

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa nyaman dalam perjalanan menuju Pantai Temberan	STS	9	9	9,00	4,06
	TS	8	16	8,00	
	RR	7	21	7,00	
	S	20	80	20,00	
	SS	56	280	56,00	
Jumlah		100	406	100	

Sumber : Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel IV.8 mengenai Kenyamanan Perjalanan menunjukkan tanggapan responden paling banyak memilih kategori sangat setuju yaitu sebesar 56% dan nilai rata-

rata sebesar 4,06. Hal ini dikarenakan responden merasa nyaman dalam menuju Pantai Temberan.

Tabel 9 Keamanan dalam Perjalanan menuju Pantai Temberan

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa aman dalam perjalanan menuju Pantai Temberan	STS	10	10	10,00	4,08
	TS	4	8	4,00	
	RR	10	30	10,00	
	S	20	80	20,00	
	SS	56	280	56,00	
Jumlah		100	408	100	

Sumber : Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel IV.9 mengenai Keamanan Perjalanan menunjukkan tanggapan responden paling banyak memilih kategori sangat setuju yaitu sebesar 56% dan nilai rata-rata sebesar 4,08. Hal ini dikarenakan responden merasa aman dalam menuju Pantai Temberan.

Tabel 10 Adanya Biaya yang dikeluarkan

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Adanya biaya yang harus dikeluarkan dalam menuju Pantai Temberan	STS	12	12	12,00	3,94
	TS	6	12	6,00	
	RR	9	27	9,00	
	S	22	88	22,00	
	SS	51	255	51,00	
Jumlah		100	394	100	

Sumber : Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel IV.9 mengenai Biaya menunjukkan tanggapan responden paling banyak memilih kategori sangat setuju yaitu sebesar 51% dan nilai rata-rata sebesar 3,98. Hal ini dikarenakan responden adanya biaya yang harus dikeluarkan menuju Pantai Temberan.

Tabel 11 Rata-rata Jawaban Responden pada Variabel Aksesibilitas

No	Indikator	Rata-rata	Penilaian
1	Jarak	3,89	Tinggi
2	Waktu Tempuh	3,48	Tinggi
3	Sarana Transportasi	3,72	Tinggi
4	Kenyamanan	4,06	Tinggi
5	Keamanan	4,08	Tinggi

6	Biaya	3,94	Tinggi
Rata-rata Penilaian		3,87	Tinggi

Sumber : Data primer diolah peneliti,2025.

Tabel IV.11 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variable aksesibilitas wisata masuk kedalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,87 dan rentang skor rata-rata berada pada interval 3,41 – 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas termasuk klasifikasi penilaian tinggi.

Variabel Fasilitas (X2)

Variabel fasilitas terdiri dari tiga indikator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12 Toilet

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa mudah karena tersedia toilet di Pantai Temberan	STS	9	1	9,00	4,11
	TS	5	10	5,00	
	RR	3	9	3,00	
	S	24	96	24,00	
	SS	59	295	59,00	
Jumlah		100	411	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.12 mengenai toilet menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 59% dan nilai rata-rata sebesar 4,11. Hal ini dikarenakan responden merasa toilet yang disediakan sudah memadai.

Tabel 13 Mushola

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase (%)	Mean
Saya merasa mudah karena adanya fasilitas mushola untuk ibadah	STS	12	12	12,00	4,03
	TS	3	6	3,00	
	RR	2	6	2,00	
	S	18	54	18,00	
	SS	65	325	65,00	
Jumlah		100	403	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.13 mengenai Mushola menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 65% dan nilai rata-rata sebesar 4,03. Hal ini dikarenakan responden merasa mushola yang disediakan sudah memadai.

Tabel 14 Gazebo dan Pondok Kayu

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa nyaman karena tersedia tempat berteduh seperti gazebo dan pondok kayu	STS	7	7	7,00	4,15
	TS	5	10	5,00	
	RR	3	9	3,00	
	S	18	54	18,00	
	SS	67	335	67,00	
Jumlah		100	415	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.14 mengenai Gazebo dan Pondok Kayu menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 67% dan nilai rata-rata sebesar 4,15. Hal ini dikarenakan responden merasa Gazebo dan Pondok Kayu yang disediakan sudah memadai dan nyaman digunakan.

Tabel 15 Rata-rata Jawaban Responden pada Variabel Fasilitas

No	Indikator	Rata-rata	Penilaian
1	Toilet	4,11	Tinggi
2	Mushola	4,03	Tinggi
3	Gazebo dan Pondok Kayu	4,15	Tinggi
Rata-rata Penilaian		4,10	Tinggi

Sumber : Data primer diolah peneliti,2025

Tabel IV.15 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel fasilitas masuk kedalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,10 dan rentang skor berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas termasuk klasifikasi penilaian tinggi.

Variabel Daya Tarik Wisata (X3)

Variabel daya Tarik wisata terdiri dari tiga indikator, yaitu sebagai berikut

Tabel 16 Daya Tarik Wisata Alam

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa	STS	8	8	8,00	

nyaman karena	TS	4	8	4,00	3,94
bermacam-macam	RR	14	28	14,00	
bentuk keindahan	S	20	80	20,00	
di Pantai Temberan	SS	54	270	54,00	
Jumlah		100		100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.16 mengenai Daya Tarik Wisata Alam menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 54% dan nilai rata-rata sebesar 3,94. Hal ini dikarenakan responden merasa bermacam-macam bentuk keindahan di Pantai Temberan.

Tabel 17 Daya Tarik Wisata Buatan Manusia

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya merasa nyaman karena banyaknya karya cipta buatan pengelola Pantai temberan seperti adanya spot foto tertentu	STS	8	8	8,00	4,12
	TS	4	8	4,00	
	RR	10	30	10,00	
	S	24	96	24,00	
	SS	54	270	54,00	
Jumlah		100	412	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.17 mengenai Daya Tarik Wisata Buatan Manusia menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 54% dan nilai rata-rata sebesar 4,12. Hal ini dikarenakan responden merasa nyaman banyaknya karya buatan pengelola seperti adanya spot foto tertentu.

Tabel 18 Daya Tarik Wisata Memiliki Kekuatan Tersendiri

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Suasana Pantai Temberan yang indah menarik para wisatawan untuk melakukan aktivitas camping	STS	7	7	7,00	4,15
	TS	6	12	6,00	
	RR	2	6	2,00	
	S	35	140	35,00	
	SS	50	250	50,00	
Jumlah		100	415	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.18 Daya Tarik Wisata Memiliki Kekuatan Tersendiri menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 50% dan nilai rata-rata sebesar 4,15. Hal ini dikarenakan responden merasa menarik untuk melakukan aktivitas camping di Pantai Temberan.

Tabel 19 Rata-rata Jawaban Responden pada Variabel Daya Tarik Wisata

No	Indikator	Rata-rata	Penilaian
1	Daya Tarik Wisata Alam	3,94	Tinggi
2	Daya Tarik Wisata buatan manusia	4,12	Tinggi
3	Daya Tarik Wisata memiliki kekuatan tersendiri	4,15	Tinggi
Rata-rata Penilaian		4,07	Tinggi

Sumber: Data primer diolah peneliti,2025

Tabel IV.19 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variable daya Tarik wisata masuk kedalam kategori tinggi,hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4.07 dan rentang skor rata-rata berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa daya Tarik wisata termasuk klasifikasi penilaian tinggi.

Variabel Keputusan Minat Berkunjung Kembali (Y)

Variabel Keputusan Minat Berkunjung Kembali terdiri dari delapan indikator, yaitu :

Tabel 20 Budaya

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan untuk berkunjung ke pantai temberan karena sering diadakannya event/acara tertentu	STS	10	10	10,00	3,53
	TS	8	16	8,00	
	RR	27	81	27,00	
	S	29	116	29,00	
	SS	26	130	26,00	
Jumlah		100	353	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.20 mengenai budaya menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori ssetuju sebesar 29% dan nilai rata-rata sebesar 3,53. Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung karena adanya acara/event tertentu.

Tabel 21 Faktor Geografis

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
------	----------	--------	------	---------------	------

Saya memutuskan untuk berkunjung ke pantai temberan karena tempatnya mudah dikunjungi dari tempat saya tinggal	STS	17	17	17,00	3,42
	TS	14	28	14,00	
	RR	11	33	11,00	
	S	26	104	26,00	
	SS	32	160	32,00	
Jumlah		100	342	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.21 mengenai factor geografis menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori sangat setuju sebesar 32% dan nilai rata-rata sebesar 3,42. Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung karena tempatnya mudag dikunjungi dari tempat tinggal.

Tabel 22 Dorongan Lingkungan Sekitar

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan untuk berkunjung ke pantai temberan karena adanya dorongan lingkungan sekitar (keluarga/temen	STS	8	8	8,00	3,64
	TS	7	14	7,00	
	RR	24	72	24,00	
	S	35	140	35,00	
	SS	26	103	26,00	
Jumlah		100	364	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV 22.mengenai dorongan lingkungan sekitar menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori setuju sebesar 35% dan nilai rata-rata sebesar 3,64. Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung karena adanya dorongan lingkungan sekitar.

Tabel 23 Status Sosial Dalam Masyarakat

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan berkunjung ke pantai temberan untuk meningkatkan status sosial dalam	STS	15	15	15,00	3,30
	TS	7	14	7,00	
	RR	31	93	31,00	
	S	27	108	27,00	
	SS	20	100	20,00	

masyarakat					
Jumlah		100	330	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.23 mengenai status sosial dalam Masyarakat menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori Ragu-ragu sebesar 31% dan nilai rata-rata sebesar 3,30. Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung karena untuk meningkatkan status sosial dalam masyarakat.

Tabel 24 Memenuhi Gaya Hidup

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan untuk berkunjung ke pantai tembran untuk memenuhi gaya hidup	STS	18	18	18,00	3,07
	TS	12	24	12,00	
	RR	30	90	30,00	
	S	25	100	25,00	
	SS	15	75	15,00	
Jumlah		100	307	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.24 mengenai memenuhi gaya hidup menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori ragu-ragu sebesar 30% dan nilai rata-rata sebesar 3,07 Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung untuk memenuhi gaya hidup.

Tabel 25 Kebutuhan Rekreasi

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan untuk berkunjung ke pantai tembran karena rutinitas padat sehingga saya membutuhkan rekreasi	STS	9	9	9,00	3,68
	TS	8	16	8,00	
	RR	17	51	17,00	
	S	38	152	38,00	
	SS	28	140	28,00	
Jumlah		100	368	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.25 mengenai kebutuhan rekreasi menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori setuju sebesar 38% dan nilai rata-rata sebesar 3,68. Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung karena ingin berkreasi.

Tabel 26 Motivasi Keindahan Alam

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan berkunjung ke pantai temberan karena termotivasi keindahan alamnya	STS	8	8	8,00	3,62
	TS	5	10	5,00	
	RR	24	72	24,00	
	S	43	172	43,00	
	SS	20	100	20,00	
Jumlah		100	362	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.26 mengenai motivasi keindahan alam menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori setuju sebesar 43% dan nilai rata-rata sebesar 3,62. Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung karena termotivasi dengan keindahan alam yang ada di Pantai Temberan.

Tabel 27 Pemandangan yang di Tawarkan

Item	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase(%)	Mean
Saya memutuskan berkunjung ke pantai temberan karena keindahan dan keunikan yang berbeda dari wisata lain	STS	10	10	10,00	3,49
	TS	9	18	9,00	
	RR	25	75	25,00	
	S	34	136	34,00	
	SS	22	110	22,00	
Jumlah		100	349	100	

Sumber : Data Primer,2025

Tabel IV.27 mengenai pemandangan yang ditawarkan menunjukkan tanggapan responden didominasi kategori setuju sebesar 34% dan nilai rata-rata sebesar 3,49 . Hal ini dikarenakan responden ingin berkunjung dikarenakan pemandangan yang ditawarkan di Pantai Temberan.

Tabel 28 Rata-rata Jawaban Responden pada Variabel Keputusan Minat Berkunjung Kembali

No	Indikator	Rata-rata	Penilaian
1	Budaya	3,53	Tinggi
2	Faktor Geografis	3,42	Tinggi
3	Dorongan lingkungan sekitar	3,64	Tinggi

4	Status sosial dalam Masyarakat	3,30	Sedang
5	Memenuhi gaya hidup	3,07	Sedang
6	Kebutuhan Rekreasi	3,68	Tinggi
7	Motivasi keindahan alam	3,62	Tinggi
8	Pemandangan yang ditawarkan	3,49	Tinggi
Rata-rata Penilaian		3,46	Tinggi

Sumber: Data primer diolah peneliti,2025

Tabel IV.28 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variable Keputusan minat berkunjung Kembali masuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,46 dan rentang skor rata-rata berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan minat berkunjung Kembali termasuk dalam klasifikasi penilaian tinggi.

Rekapitulasi Deskriptif Variabel

Pengolahan data rekapitulasi nilai rata-rata analisis statistik deskriptif dari setiap variable adalah sebagai berikut :

Tabel 29 Hasil Rekapitulasi Deskriptif Variabel

Variabel	Nilai	Kategori
Aksesibilitas	3,87	Tinggi
Fasilitas	4,10	Tinggi
Daya Tarik Wisata	4,07	Tinggi
Minat Berkunjung	3,46	Tinggi

Sumber: Data primer diolah peneliti,2025

Tabel IV.29 menunjukkan bahwa hasil deskriptif semua variable berada pada kategori tinggi, kemudian variabel dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada variable fasilitas dengan skor rata-rata 4,10.

Hasil Analisi Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 100 responden, pengujian validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari $Df = N - 2 = 100 - 2 = 98$ sehingga nilai r tabel = 0.197. Data dinilai valid apabila nilai r hitung > r table dan nilai signifikan < 0.05. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi product moment pearson dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistica 26.

Tabel 30 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Akseibilitas (X1)	X1.1	0.844	0.197	Valid
	X1.2	0.811	0.197	Valid
	X1.3	0.777	0.197	Valid
	X1.4	0.805	0.197	Valid
	X1.5	0.829	0.197	Valid
	X1.6	0.813	0.197	Valid
Fasilitas (X2)	X2.1	0.891	0.197	Valid
	X2.2	0.840	0.197	Valid
	X2.3	0.854	0.197	Valid
Daya Tarik Wisata (X3)	X3.1	0.847	0.197	Valid
	X3.2	0.834	0.197	Valid
	X3.3	0.796	0.197	Valid
Minat Berkunjung Kembali (Y)	Y.1	0.859	0.197	Valid
	Y.2	0.821	0.197	Valid
	Y.3	0.801	0.197	Valid
	Y.4	0.803	0.197	Valid
	Y.5	0.837	0.197	Valid
	Y.6	0.747	0.197	Valid
	Y.7	0.752	0.197	Valid
	Y.8	0.776	0.197	Valid

Sumber: Data SPSS diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.197. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika digunakan objek yang sama lebih dari sekali. Atau dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh keputusan koefisien reabilitas dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 31 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Croanbach Alpha	Keterangan
Aksesibilitas	X1	0,897	Realibel
Fasilitas	X2	0,827	Realibel
Daya Tarik Wisata	X3	0,766	Realibel
Minat Berkunjung Kembali	Y	0,920	Realibel

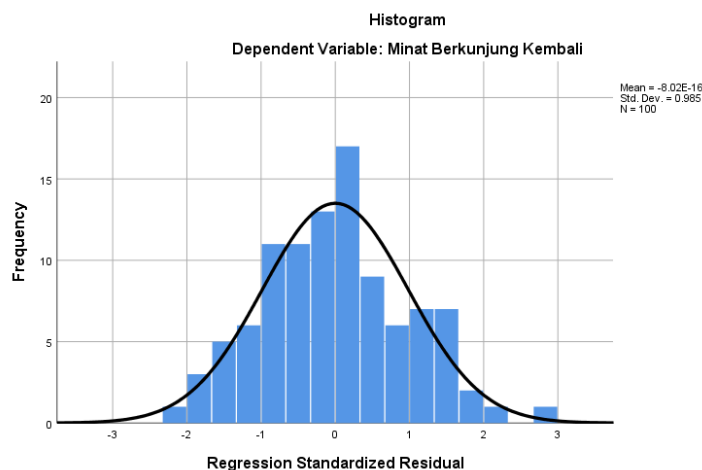
Sumber: Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai cronbach'c alpha 0,6.

Uji Asumsi Klasik

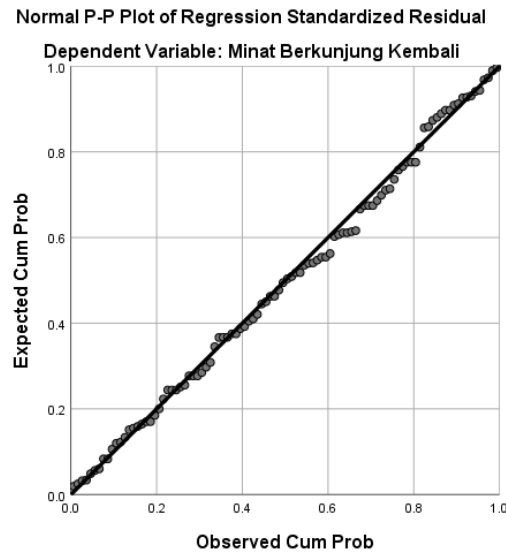
Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah variable pengganggu atau residul dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan histogram, grafik normal p-plot dan uji One-Sample Kolmogorov-smirnov Test.

**Gambar 1 Histogram Normalitas**

Sumber: Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan gambar histogram diatas menunjukan tidak terdapat nilai yang condong ke kanan maupun ke kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

**Gambar 2 Grafik Probability-PI**

Sumber: Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan plot normalitas diatas dapat diketahui bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Tabel 32 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

N		100
Normal Parameters,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70412639
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.040
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan Tabel IV.32. tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan ketergantungan linier yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolineritas dapat terjadi ketika ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen, yang dapat mengganggu interpretasi dan keandalan hasil regresi.

Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 33 Hasil Uji Multikolinieritas

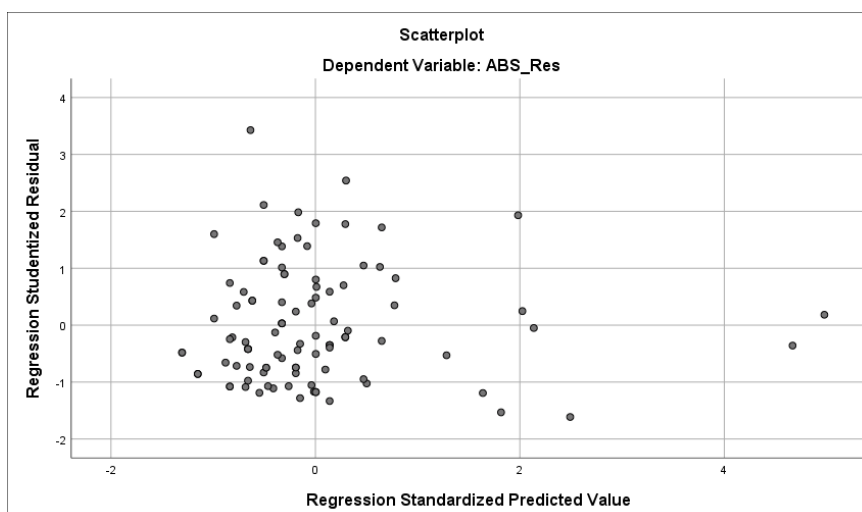
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akseibilitas	0.212	4.728
	Fasilitas	0.250	3.998
	Daya Tarik Wisata	0.279	3.582

Sumber: Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan Tbael IV.33 Dari output diatas nilai VIF untuk semua variabel kurang 10.00 dan nilai tolerance mendekati 1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat tidak samaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam suatu model regresi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.



Gambar IV. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan gambar IV.3 hasil output scatterplot diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 34 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.732	1.245		1.391	.167
	Akseibilitas	.705	.094	.556	7.509	.000
	Fasilitas	.472	.167	.192	2.824	.006
	Daya Tarik Wisata	.666	.175	.245	3.799	.000

Sumber : Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan table IV.34 Untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 1.732 + 0.705 X_1 + 0.472 X_2 + 0.666 X_3$$

Dimana:

X_1 = Akseibilitas

X_2 = Fasilitas

X_3 = Daya Tarik Wisata

Y = Minat Berkunjung Kembali

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = 1.732$ menunjukan bahwa jika nilai X_1 , X_2 dan X_3 tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konstanta Y sebesar 1.732.

$b_1 = 0.705$ menyatakan jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.705 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai X_2 dan X_3 .

$b_2 = 0.472$ menyatakan jika X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.472 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai X_1 dan X_3 .

$b_3 = 0.666$ menyatakan jika X_3 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.666 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai X_1 dan X_2 .

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Uji t parsial (partial t-test) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen tertentu secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda, ketika kontrol terhadap variabel-

variabel independen lainnya telah dilakukan. Uji t parsial memungkinkan kita untuk mengevaluasi kontribusi individu dari variabel independen yang spesifik terhadap variabel dependen, dengan mengontrol pengaruh variabel independen lainnya.

Tabel 35 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.732	1.245		1.391	.167
	Akseibilitas	.705	.094	.556	7.509	.000
	Fasilitas	.472	.167	.192	2.824	.006
	Daya Tarik Wisata	.666	.175	.245	3.799	.000

Sumber : Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan Uji t di atas Selanjutnya untuk menentukan nilai tTabel pada Tabel distribusi t dicari dengan menggunakan rumus $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $100 - 3 - 1 = 96$, maka diperoleh tTabel sebesar 1.985. Jika nilai thitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan.

H1: Diperoleh nilai Akseibilitas (X1) thitung sebesar 7.509. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7.509 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Akseibilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali.

H2: Diperoleh nilai variabel Fasilitas (X2) thitung sebesar 2.824. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $2.824 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.006 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali.

H3: Diperoleh nilai variabel Daya Tarik Wisata (X3) thitung sebesar 3.799. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $3.799 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Uji Simultan (F)

Uji F (simultan) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah sekelompok variabel independen secara signifikan mempengaruhi

variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk memeriksa hipotesis nol bahwa koefisien regresi dari seluruh variabel independen adalah nol secara bersama-sama.

Tabel 36 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2297.259	3	765.753	255.694	.000 ^b
	Residual	287.501	96	2.995		
	Total	2584.760	99			
a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali						
b. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas						

Sumber : Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan Tabel IV.36 diperoleh Fhitung sebesar 255.694 dan selanjutnya menentukan Ftabel. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $100 - 3 - 1 = 96$, maka diperoleh Ftabel 2.70 (dapat dilihat di distribus ftabel). Maka dapat disimpulkan jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel yaitu $255.694 > 2.70$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terkait(dependent variable), biasanya ditanyakan dalam presentase. Koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Tabel 37 Hasil Analisis Output SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.885	1.731
a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Akseibilitas				
b. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali				

Sumber : Data SPSS diolah peneliti,2025

Berdasarkan table IV.37 Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.889 atau $0.889 \times 100 = 88.9\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 88.9% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Pembahasan

Gambaran Umum Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata dan Minat Berkunjung Kembali

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti berada dalam kategori tinggi berdasarkan skor rata-rata. Aksesibilitas memperoleh skor 3,87, fasilitas 4,10, daya tarik wisata 4,07, dan minat berkunjung kembali sebesar 3,46. Ini menunjukkan bahwa para wisatawan memberikan penilaian positif terhadap kondisi akses, ketersediaan fasilitas, dan daya tarik Pantai Temberan. Keempat faktor tersebut memiliki kontribusi penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang baik dan mendorong niat wisatawan untuk kembali berkunjung.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali

Aksesibilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali. Hasil uji parsial menghasilkan t hitung 7,509 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan signifikansi 0,000, serta nilai koefisien beta sebesar 0,705. Ini berarti aksesibilitas memengaruhi minat kunjungan ulang sebesar 70,5%. Kemudahan menjangkau lokasi, waktu tempuh yang efisien, serta keamanan dan kenyamanan selama perjalanan menjadi aspek penting yang dipertimbangkan oleh wisatawan dalam mengambil keputusan untuk kembali ke Pantai Temberan.

Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali

Fasilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Nilai t hitung sebesar 2,824 lebih besar dari t tabel, tetapi signifikansi sebesar 0,006 sedikit melewati batas signifikan 0,05. Koefisien beta menunjukkan pengaruh sebesar 47,2%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas seperti toilet umum, mushola, gazebo, dan sarana lainnya memang berkontribusi dalam mendukung kenyamanan wisatawan, namun belum menjadi faktor dominan yang menentukan keinginan untuk kembali berkunjung. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas perlu ditingkatkan agar bisa lebih berperan dalam menarik wisatawan secara berkelanjutan.

Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali

Daya tarik wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat kunjungan ulang, dengan t hitung 3,799 dan signifikansi 0,000. Koefisien beta menunjukkan kontribusi sebesar 66,6%, membuktikan bahwa daya tarik destinasi—baik yang bersifat alam maupun buatan—sangat memengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali. Unsur keindahan alam, panorama laut, dan suasana pantai yang khas menjadi kekuatan utama Pantai Temberan dalam menarik minat wisatawan. Temuan ini menegaskan bahwa tanpa daya tarik yang kuat, suatu destinasi akan sulit mempertahankan kunjungan wisata secara berkelanjutan.

Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali

Secara simultan, aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 255,694 lebih besar dari F tabel 2,70, dengan signifikansi 0,000. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,889 menunjukkan bahwa sebesar 88,9% variasi minat kunjungan ulang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sisanya, 11,1%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan penentu utama dalam menarik wisatawan untuk kembali ke Pantai Temberan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata terhadap keputusan minat berkunjung kembali di Pantai Temberan Kabupaten Bangka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan indikator variabel aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan keputusan berkunjung kembali masuk ke dalam kategori sedang dan tinggi.
- 2) Variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat berkunjung kembali wisatawan di Pantai Tanjung Temberan Kabupaten Bangka.
- 3) Variabel fasilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel keputusan minat berkunjung kembali wisatawan di Pantai Tanjung Temberan Kabupaten Bangka.
- 4) Variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat berkunjung kembali wisatawan di Pantai Tanjung Temberan Kabupaten Bangka.
- 5) Variabel aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik wisata secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan minat berkunjung kembali.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, K. A. (2017). Pengaruh promosi melalui media sosial terhadap keputusan pembelian dengan viral marketing sebagai variabel intervening (Studi kasus pada konsumen SFA Steak & Resto Karanganyar). *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1188–1197.
- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian atraksi, amenitas dan aksesibilitas untuk pengembangan kepariwisataan di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4).
- Ardiansyah, K., Sumar, & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat. *Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 101–113.
- Ariyaningsih, A. (2019). Strategi pengembangan wisata budaya di kawasan pecinaan Lasem. *SPECTA Journal of Technology*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.35718/specta.v2i2.102>
- Azizah, S. N., & Usmantoro, F. (2019). Keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata Brujul Adventure Park Kebumen. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 32–38.
- Basiya, R., & Rozak, H. A. (2015). Kualitas daya tarik wisata, kepuasan dan niat kunjungan kembali wisatawan mancanegara di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Kepariwisata*.
- Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2017). Strategi pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai daya tarik wisata minat khusus. *Media Wisata*, 15(2).
- Ernawati, W. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.

- Farida, U. (2013). Pengaruh aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(1), 52.
- Hanief, S., & Pratama, D. (2018). Pengembangan bisnis pariwisata dengan media sistem informasi. Yogyakarta: ANDI.
- Hartaman, N., Wahyuni, Nasrullah, Has, Y., Hukmi, R. A., Hidayat, W., & Ikhsan, A. A. I. (2021). Strategi pemerintah dalam pengembangan wisata budaya dan kearifan lokal di Kabupaten Majene. *Jurnal*, 4(2), 578–588.
- Hermawan, H. (2017). Pengantar Manajemen Hospitality. Jawa Tengah.
- Hermawan, H., & Ghani, A. Y. (2018). Geowisata: Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi yang Berwawasan Lingkungan.
- Indriyani, A. S. (2017). Pengaruh fasilitas, kualitas jasa, diferensiasi terhadap kepuasan wisatawan Menara Kudus (Skripsi). STAIN Kudus.
- Jannah, B., dkk. (2014). Pengaruh city branding dan city image terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Banyuwangi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1).
- Jayaprakash, K., & Mythili, B. (2017). Tourist satisfaction level on destination facilities in the Nilgiris. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 5(9), 122–126.
- Kuncoro, M. (2019). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Edisi ke-3). Jakarta: Erlangga.
- Magfira, N. (2019). Pengaruh kualitas barang terhadap keputusan pembelian pada aplikasi Shopee (Studi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Makassar*, 19–20.
- Pajriah, S. (2018). Peran sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata budaya di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25157/ja.v5i1.1913>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). Prinsip-Prinsip Pemasaran (Edisi 12, Jilid I). Jakarta: Erlangga.
- Pusirih, K., Mananeke, L., Lengkong, V. P. K., & Universitas Sam Ratulangi. (2020). Fenomena keputusan pembelian dan penggunaan media sosial terhadap kepuasan konsumen Tokopedia di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 411–419.
- Rachmawati, S. N. (2018, April 30). 10 daya tarik wisata Indonesia di mata wisatawan asing. [Online Article].
- Rai Utama, I. G. B. (2017). Pemasaran Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh aksesibilitas, amenities, dan atraksi wisata

- terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.36594/jtec.v1i2.27>
- Saputra. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. R., Rahayu, P., & Rini, E. F. (2021). Potensi dan masalah desa wisata batik: Studi kasus Desa Girilayu, Kabupaten Karanganyar. *Desa-Kota*, 3(1), 77–91. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v3i1.34437.77-91>
- Sendi, A. P. (2020). Pengaruh aksesibilitas, inovasi dan kualitas pelayanan fasilitas publik terhadap kepuasan penumpang disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta. *Jurnal STIE Indonesia*, 5.
- Setiyorini, A., Farida, U., & Kristiyana, N. (2018). Pengaruh promosi melalui media sosial, word of mouth, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan objek wisata Gunung Beruk Karangpatihan Balong. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 12.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, M. L., & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Sussyati. (2018). Strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Muarareja Indah di Kota Tegal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Trihatmodjo. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Valentino, I. (2019). Pengaruh electronic word of mouth media sosial Instagram, atribut produk wisata dan citra destinasi terhadap keputusan berkunjung.
- Walton, J. K. (2023). Tourism. Retrieved from Encyclopaedia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/tourism>
- Yoland, F., Yuliana, Y., & Pramudia, H. (2017). Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
- Zebusa, F. N. (2018). Persepsi wisatawan terhadap fasilitas objek wisata Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Planologi UNPAS*, 5(1), 897.